

SD MUHAMMADIYAH 1-2 TAMAN
Jl. Raya Bebekan No.269 Bebekan, Kec. Taman, Sidoarjo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL (RPLBK)
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Pribadi
D	Judul	Mandiri itu Keren!
E	Fungsi Layanan	Pemahaman diri
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengetahui pentingnya kemandirian
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengetahui pengertian makna kemandirian 2. Peserta didik mampu mengetahui manfaat dari sifat mandiri 3. Peserta didik mampu memahami cara menerapkan kemandirian di kehidupan sehari-hari
H	Sasaran Layanan	Kelas 3
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara memahami makna kemandirian mengetahui manfaat dari sifat mandiri, memahami cara menerapkan kemandiri di kehidupan sehari-hari, contohnya: menyetrika dan melipat baju.
J	Waktu	1 x 20 menit (1 kali pertemuan)
K	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serafica Gischa, 2020. Pengertian Kemandirian, Tahap Perkembangan dan Faktornya, https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/02/190000869/pengertian-kemandirian-tahap-perkembangannya-dan-faktornya (diakses pada 12 Oktober 2021) 2. Rika Amelina, 2020. Kemandirian Anak: Ciri/Manfaat/Tips Cara Didik, https://komunitas.sikatabis.com/kemandirian-anak/ (diakses pada 12 Oktober 2021) 3. Kosngosan, 2020. Contoh Sikap Mandiri di Sekolah, Rumah, dan Lingkungan Masyarakat, https://www.kosngosan.com/2019/12/sikap-mandiri-sekolah-rumah-masyarakat.html (diakses pada 12 Oktober 2021)
L	Metode	Pemberian materi dan praktek
M	Media	1. Canva dengan penjelasan “Mandiri itu Keren!”
N	Alat	Canva, handphone atau laptop, peralatan setrika, baju, dan lain-lain.
O	Pelaksanaan	
	1. Tahap Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menyapa peserta didik melalui video dengan menanyakan kabar mereka b. Mengajak peserta didik mengaitkan pengalaman dengan topik tentang ajakan untuk pentingnya

		kemandirian.
	2. Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK memberikan apresiasi terhadap jawaban peserta didik. b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. c. Guru BK memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan.
	3. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melihat dan mengamati video yang diberikan oleh guru BK (literasi). b. Peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan guru (mengamati). c. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi yang disampaikan guru (menanya).
	4. Tahap Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK memberikan tugas kepada peserta didik b. Guru BK menyampaikan tindak lanjut kegiatan yaitu menerapkan untuk harus terbiasa mandiri. c. Guru BK menyampaikan pesan dan harapan tentang bimbingan klasikal terkait pentingnya menjadi orang yang mandiri. d. Guru BK memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dan berkomitmen dalam belajar di rumah. e. Guru BK mengucapkan salam.
M	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati partisipasi peserta didik ketika mengerjakan tugas yang telah diberikan.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti bimbingan klasikal antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengetahui manfaat dari sikap mandiri b. Peserta didik mengetahui cara-cara untuk menerapkan kemandirian di kehidupan sehari-hari c. Peserta didik dapat melakukan pembiasaan diri untuk selalu berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan mandiri.

Taman, 19 Oktober 2021

Kepala SD Muhammadiyah 1 Taman

Kepala SD Muhammadiyah 2 Taman

Enik Chairul Umah, M.Si, M.Pd.

Rahadian Arif Rahman, S.S, M.AP

NBM 960 848

NBM 963 184

Guru Pengembangan Diri

Aqiel Ajiz Alfaris, S.Sos

NBM 1406 442

Lampiran 1. Materi Bimbingan Klasikal

Mandiri itu Keren!

A. Pengertian Makna Mandiri

Kemandirian merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam setiap proses kehidupan. Meski manusia terlahir membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, seiring dengan berjalannya waktu dan tugas perkembangan, seorang remaja akan perlahan melepaskan diri dari beberapa ketergantungan, seperti orangtua dengan belajar untuk mandiri.

Steinberg dalam buku *Adolescence* (2002) menyebutkan pengertian kemandirian adalah kemampuan remaja dalam berpikir, merasakan dan membuat keputusan secara pribadi berdasarkan diri sendiri dibandingkan mengikuti apa yang orang lain percayai. Kemandirian sering disejajarkan dengan kata *independence* meskipun sebenarnya ada perbedaan tipis dengan *autonomy*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif. Selain itu mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan.

Biasanya anak yang mandiri lebih mampu memikul tanggung jawab dan pada umumnya mempunyai emosi yang stabil. Kemandirian biasanya ditandai dengan menentukan nasib sendiri, kreatif, dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, dan mampu menahan diri.

B. Manfaat Kemandirian

Karakteristik kemandirian anak usia dini yang sudah dijabarkan di atas memiliki manfaat yang sangat berguna bagi hidup anak saat ia dewasa. Kemandirian pada anak merupakan hal yang bisa menjadi kunci sukses anak di usia dewasa.

Berikut beberapa manfaat sikap mandiri pada anak menurut pendapat para ahli (Gilmore dalam Chabib Thoha, Lindzey & Ritter, Hasan Basri, Antonius).

- a. Memiliki rasa tanggung jawab
- b. Percaya diri
- c. Mampu memenuhi kebutuhannya sendiri
- d. Mampu bekerja sendirian tanpa bantuan orang lain
- e. Memiliki sikap kreatif
- f. Memiliki inisiatif
- g. Menguasai keterampilan dan keahlian sesuai dengan bidangnya

- h. Menghargai waktu
- i. Menghargai pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapatnya
- j. Mampu menyelesaikan permasalahan

Anak yang mandiri cenderung meraih kesuksesan di masa depan karena manfaat di atas. Namun, banyak orang tua yang masih belum menyadari pentingnya melatih anak menjadi mandiri, terutama melatih kemandirian anak sejak dini.

Padahal, anak yang tidak mandiri cenderung bergantung sepanjang hidupnya. Tempat anak bergantung biasanya adalah orang tua atau saudaranya. Hal ini tentu tidak baik untuk perkembangan anak terlebih jika ia sudah memasuki usia dewasa.

C. Cara Menerapkan Kemandirian Dikehidupan Sehari-hari

Sifat mandiri sangat penting untuk menjadi pribadi yang tangguh. Kali ini kosngosan akan memberikan beberapa contoh perilaku kemandirian seorang baik berada di rumah sebagai anggota keluarga, di sekolah sebagai pelajar, dan di lingkungan sebagai anggota masyarakat.

- a. Contoh Sikap Mandiri di Sekolah
 - 1. Mengerjakan Piket Kelas

Sifat kemandirian muncul dari keyakinan akan kemampuan diri sendiri. Salah satu pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh setiap anggota kelas adalah piket kelas, di mana jadwal ini ini bisa sekali seminggu sebelum dan sesudah pulang sekolah. Nah dengan melakukan piket berarti sobat kosngósan telah menunaikan kewajibanmu secara mandiri

- 2. Pulang Pergi Sekolah Sendiri

Banyak anak sekolah yang bergantung kepada orang tua atau saudaranya minta diantar berangkat dan di jemput pulang sekolah. Hal ini sepenuhnya tidak salah, namun terkadang kita juga dituntut untuk bersifat Mandiri dan bisa berangkat serta pulang sekolah sendiri tanpa merepotkan orang lain.

- 3. Mengerjakan PR Sendiri

Yang namanya tugas dan pekerjaan rumah memang dilakukan secara Individual. Mengerjakan PR merupakan salah satu cara supaya kamu bisa lebih memahami materi yang telah diajarkan oleh guru sekolah. Jadi sebisa mungkin kamu mengerjakannya

sendiri dan apabila memang sudah mentok tidak mengerti lagi sobat kosngosan bisa meminta pertolongan dari Kakak atau Abang juga orang tua di rumah.

b. Contoh Sikap Mandiri di Rumah

1. Mengerjakan Kewajiban Rumahan

Mandiri dalam kehidupan keluarga salah satunya adalah mengerjakan kewajiban rumah ah sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Seorang anak membersihkan kamar, menyapu halaman dan juga ikut membantu orang tua. Seorang kakak, membantu adiknya untuk mengerjakan PR dan sebagainya

2. Membantu Orangtua

Nah dalam keluarga juga terkadang orang tua membutuhkan bantuan dari anak-anaknya, seperti seorang ibu yang bisa dibantu ketika memasak di dapur. Atau ayah bisa dibantu memijat Ketika pulang kerja. Kegiatan membersihkan rumah juga bisa dilakukan bersama-sama sebagai quality time yang tidak tergantikan.

3. Membersihkan Kamar dan Halaman

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya berperilaku mandiri dalam rumah salah satunya dalam mengerjakan kewajiban sebagai anggota keluarga. Harga membersihkan kamar sendiri dan halaman rumah menjadi perilaku mandiri yang harus di pupuk sejak dini.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

ANGKET EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Evaluasi proses dilakukan pada saat guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal berupa hasil pengamatan tentang partisipasi peserta didik pada saat bimbingan klasikal berlangsung. Aspek yang dinilai terdiri dari partisipasi peserta didik dalam diskusi.

Kisi-Kisi Penilaian

No	Indikator	Deskriptor
1.	Ketepatan Waktu	Peserta didik mengumpulkan tugas sesuai dengan ketentuan tanggal pengumpulan tugas yang telah ditetapkan.
2.	Ketertiban	Peserta didik mampu melakukan kegiatan pembiasaan diri yang berhubungan dengan perilaku yang baik secara konsisten.
3.	Tanggung Jawab	Peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru BK.
4.	Kepatuhan	Peserta didik mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru BK dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom partisipasi siswa yang disediakan sesuai dengan kriteria penilaian. Selanjutnya hitunglah skor akhir partisipasi siswa tersebut.

1 = jika satu indikator terpenuhi

2 = jika dua indikator terpenuhi

3 = jika tiga indikator terpenuhi

4 = jika empat indikator terpenuhi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Skor	Keterangan
		KW	KB	TJ	KP		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							

10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Keterangan:

A : Jika peserta didik mendapatkan skor ≥ 80

B : Jika peserta didik mendapatkan skor ≤ 75

EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Evaluasi hasil dilakukan guru BK pasca pemberian bimbingan klasikal. Evaluasi hasil ditentukan berdasarkan penilaian deskriptif terhadap ketercapaian tujuan bimbingan klasikal.

Kisi-Kisi Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Pemahaman	Peserta didik dapat mengetahui makna dari kemandirian
		Peserta didik dapat mengetahui manfaat dari sifat mandiri
		Peserta didik dapat memahami cara menerapkan kemandiri di kehidupan sehari-hari

**DOKUMENTASI
PRAKTEK PEMBIASAAN MANDIRI**

